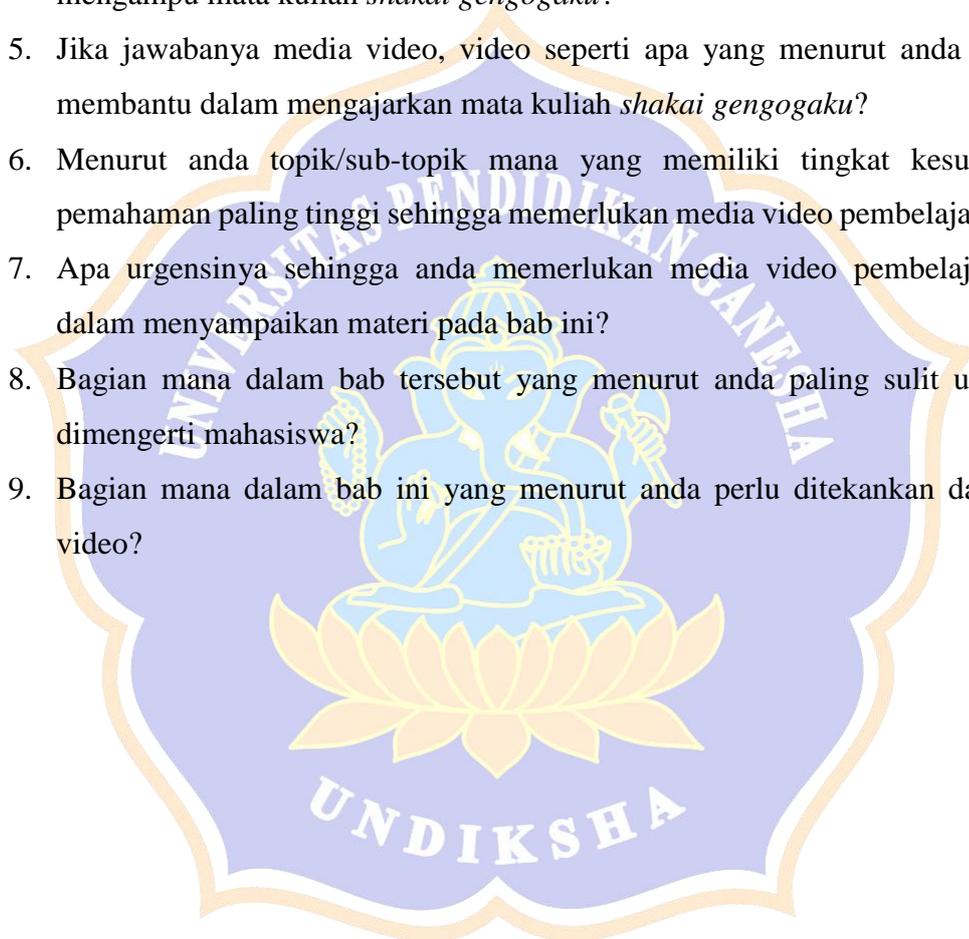




LAMPIRAN

Lampiran 01. Pedoman Wawancara

1. Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengampu mata kuliah *shakai gengogaku*?
2. Mengapa anda mengalami kesulitan tersebut?
3. Jika karena kurangnya media pembelajaran terkait sosiolinguistik Jepang, Apakah anda merasa memerlukan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran mata kuliah *shakai gengogaku*?
4. Jika perlu, media apa yang dianggap dapat membantu anda dalam mengampu mata kuliah *shakai gengogaku*?
5. Jika jawabanya media video, video seperti apa yang menurut anda bisa membantu dalam mengajarkan mata kuliah *shakai gengogaku*?
6. Menurut anda topik/sub-topik mana yang memiliki tingkat kesulitan pemahaman paling tinggi sehingga memerlukan media video pembelajaran?
7. Apa urgensinya sehingga anda memerlukan media video pembelajaran dalam menyampaikan materi pada bab ini?
8. Bagian mana dalam bab tersebut yang menurut anda paling sulit untuk dimengerti mahasiswa?
9. Bagian mana dalam bab ini yang menurut anda perlu ditekankan dalam video?



Lampiran 02. Hasil Wawancara ke Dosen

Wawancara dilaksanakan pada 24 Juni 2020 pukul 16.00 WITA – 19.00 WITA dengan narasumber Dr. Kadek Eva Krishna Adnyani, S.S., M.Si., selaku dosen pengampu mata kuliah *Shakai Gengogaku* untuk mahasiswa Program Studi

Pendidikan Bahasa Jepang semester 7 tahun ajaran Ganjil 2018/2019

Peneliti : Konnichiwa, sensei maaf mengganggu waktunya, apakah wawancara hari ini akan berlangsung sesuai jadwal?

Narasumber : silakan

Peneliti : Dimulai dari pertanyaan yang umum dulu sensei. Apakah sensei mengalami kesulitan dalam mengajar mata kuliah sosiolinguistik bahasa Jepang?

Narasumber : Baik. Iya saya merasa kesulitan. Alasannya. 1. saya pertama kali mengajar sosiolinguistik Jepang jadi masih menyesuaikan diri. 2. buku khusus tentang topik tersebut belum ada dalam bahasa Indonesia (sejauh ini belum saya temukan). 3. buku sesuai topik tersebut tersedia dalam bahasa Inggris, dan saya sudah miliki serta sudah saya sebarkan ke mahasiswa juga, namun karena berbahasa Inggris (bahasa Inggris akademis dengan kompleksitas materi yang tinggi) sehingga mahasiswa kelihatannya sulit mengerti.

Peneliti : Pada pengajaran mata kuliah sosiolinguistik bahasa Jepang sebelumnya, metode pengajaran apa yang sensei gunakan?

Narasumber : Baik. Saya lampirkan silabus saya. Saat mengajar, kebetulan menggunakan sistem blok, karena mahasiswa juga mengikuti PPL. Jadi saya mengajar setelah PPL mahasiswa selesai. Namun tugas sudah saya informasikan ketika mereka masih PPL sehingga mereka ada waktu kurang lebih 1 bulan untuk mengerjakan. Silakan silabus tersebut dibaca, kalau ada yang mau ditanyakan, silakan saja. (kirim silabus)

Peneliti : Baik, terimakasih sensei.

.....

Peneliti : Apakah menurut sensei kesulitan memahami bahasa Inggris dalam buku tersebut berpengaruh besar terhadap pemahaman mahasiswa pada materi?

Narasumber : iya, sangat berpengaruh. Selain terkendala kemampuan Bahasa Inggris, istilah-istilah yang digunakan juga adalah teknis yang baru untuk mereka

Peneliti : Jadi menurut sensei, mahasiswa memerlukan media yang lebih mudah dipahami agar bisa menunjang pembelajaran. Apakah benar begitu sensei?

Narasumber : Baik, Karena buku utama masih sulit dimengerti mahasiswa (walaupun sudah saya bagi per bab dan mereka bekerja berkelompok, maksud saya untuk memudahkan mereka tapi mereka nampak masih kesulitan), jadi saya memerlukan bantuan media pengajaran yang menarik namun bisa membantu saya menyampaikan topik-topik tersebut dengan lebih sederhana. Saya pikir akan baik jika saya menggunakan media video pembelajaran. Namun, setelah saya cari di youtube belum tersedia yang sesuai dengan keperluan tersebut. Video tentang sosiolinguistik ada, tapi secara umum, bukan khusus Jepang. Kalaupun ada yang nyambung dengan topik-topik yang ada di buku, anggap saja tentang bahasa Ainu. Disajikan dengan bahasa Inggris juga dan terkadang masih kompleks juga cara penyampaiannya (belum sederhana). Sehingga kalau saya tetap memaksa akan menggunakan itu, saya kira mahasiswa akan tetap bingung. Akhirnya, sementara yang saya lakukan adalah, mengomentari dan memberi masukan, akan setiap topik yang mereka presentasikan. saya mencoba menggunakan bahasa yang lebih sederhana. tapi tetap saja, jika ada media video pembelajaran sesuai dengan keperluan pembelajaran tsb saya kira akan jauh lebih baik karena: 1. Akan lebih menarik, sehingga mahasiswa lebih menikmati pembelajaran. 2. Bisa ditonton berulang-ulang, kapan saja dan dimana saja, sehingga memudahkan belajar saat di luar kelas. 3. Akan membuat mahasiswa memiliki gambaran awal, sebelum mereka membaca buku dengan

kompleksitas yang lebih rumit tersebut. silakan pertanyaan selanjutnya.

Peneliti : Baik sensei, berarti menurut sensei media video pembelajaran akan membantu dalam pengajaran mata kuliah sosiolinguistik ini?

Narasumber

: Benar. Melihat kesulitan mahasiswa semester lalu, saya saat ini sedang proses mengembangkan modul utk mata kuliah tersebut (jika memungkinkan, modul tersebut akan saya kembangkan lagi di kemudian hari menjadi buku).

Peneliti

: Apakah dalam seluruh materi yang terdapat disilabus perlu dibuatkan video pembelajaran atau hanya beberapa saja yang menurut sensei perlu dibuatkan video pembelajaran?

Narasumber : Baik. Sebelum menjawab pertanyaan tersebut. Akan saya kirimkan sedikit bagian dari modul yang saya kerjakan. sehingga kalian bisa mendapat gambaran.

	COVER DEPAN	
	KATA PENGANTAR	
	DAFTAR ISI	
KB 1	Pendahuluan	
	TOPIK I : Variasi Bahasa di Jepang	
KB 2	Bahasa Ainu dan Penutur Ainu	
KB 3	Dialek Bahasa Jepang	
	TOPIK II : Ekologi Multilingual	
KB 4	Bilingualisme dan Pendidikan Bilingual di Jepang	
KB 5	Jepang sebagai Masyarakat Multilingual	
	TOPIK III : Variasi, gaya, dan interaksi	
KB 6	Ketidaksopanan	
KB 7	Tuturan Bergender	
	TOPIK IV : Kajian mengenai Sosiolinguistik Jepang	
KB 8	Gengo Seikatsu	
KB 9	Kajian tentang Penutur Bahasa Jepang	
	DAFTAR PUSTAKA	
	COVER BELAKANG	

Modul tsb masih proses. Saya berencana menyelesaikannya bulan Agustus. masih perlu tambahan dari berbagai sumber lainnya. penyuntingan bahasa dll. Selain itu, modul tsb juga masih memerlukan informasi tentang media yg akan digunakan. Untuk memudahkan pembelajaran. Jika tersedia video pembelajaran, saya kira akan membantu sekali. Terkait pertanyaan tadi. Karena saya melihat beban dan kompleksitas perkuliahan semester kemarin.

Materi sudah saya kurangi seperti pada modul. Jadi selain pendahuluan, ada 8 bab lainnya yang masing2 memerlukan media video pembelajaran. Video tdk hrs mencakup semua bagian dlm bab tersebut karena nanti malah akan terlalu lama dan mahasiswa jadi jenuh. Cukup untuk bisa jadi pengantar awal memahami bab tersebut. Atau bisa juga ditambahkan membahas 1-2 sub topik yang sekiranya penting dan menarik untuk menjadi pengantar dlm memahami materi yang lebih rumit dan dalam.

Peneliti : Apakah ada acuan dalam video pembelajaran yang direncanakan? Seperti jenis video, dan apakah ada ketentuan yang diinginkan sensei untuk video pembelajaran tersebut?

Narasumber

: yang diperlukan adalah: 1. durasi singkat 5-6 menit per video agar tdk membosankan dan terlalu berat. 2. sesuai materi pembelajaran. 3. disampaikan dengan bahasa yang ringan sehingga mudah dimengerti. 4. Bisa menjadi pengantar dalam memahami materi. 5. dikemas dengan menarik sehingga bisa meningkatkan minat belajar mahasiswa.

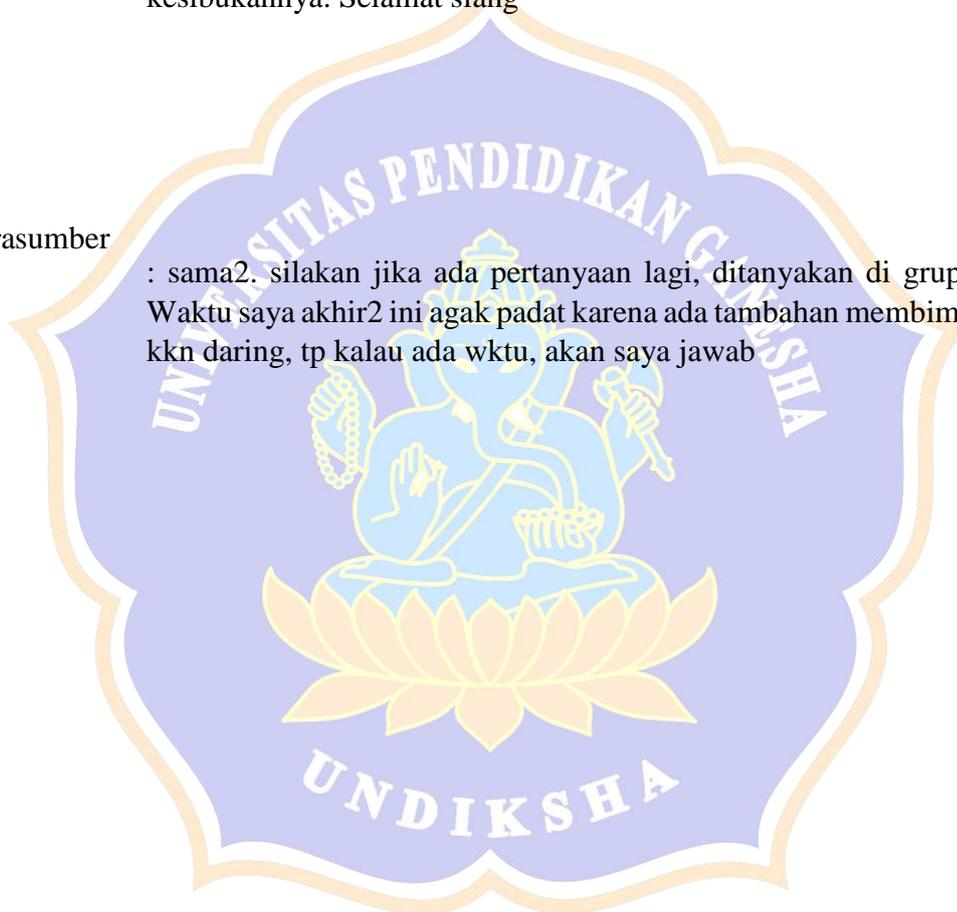
Peneliti

: Terima kasih sensei, pertanyaan sudah dijawab dengan sangat jelas dan detail. Jika berkenan, kami berencana membuat video pembelajaran untuk membantu sensei dalam mata kuliah sosiolinguistik. Apakah kami bisa memilih materi secara pribadi atau sensei yang memilihkan?

Narasumber : Saya akan terbantu sekali jika dibuatkan video pembelajaran utk mata kuliah ini ada 8 materi tersebut yg bisa dirundingkan, mana yg akan dikerjakan. jadi silakan dirundingkan berempat, siapa mengerjakan yang mana. karena ada 4 orang, jd jika masing-masing mengerjakan 2 video akan bisa mengakomodir 8 materi tersebut.

Peneliti : Baik sensei, kesimpulan wawancara hari ini yaitu dengan melihat kesulitan yang dialami sensei dalam mengampu mata kuliah sociolinguistik bahasa Jepang dan memerlukan media pembelajaran baru maka kami berempat akan membantu untuk membuat media pembelajaran dalam bentuk video pembelajaran yang menarik yang memuat materi yang sudah dicantumkan di modul sekaligus akan kami jadikan sebagai penelitian kami dalam membuat skripsi. Terima kasih untuk kesediaannya diwawancarai hari ini. Dan pertanyaan sudah terjawab dengan jelas, detail dan sangat membantu. Kami rasa wawancara kali ini kami cukupkan saja apabila di lain waktu kami masih ada pertanyaan lagi mohon kesediaannya untuk menjawabnya. Mohon maaf telah mengganggu kesibukannya. Selamat siang

Narasumber : sama2. silakan jika ada pertanyaan lagi, ditanyakan di grup ini. Waktu saya akhir2 ini agak padat karena ada tambahan membimbing kkn daring, tp kalau ada wktu, akan saya jawab



Lampiran 03. Angket Sampel

2/2/22, 3:20 PM

Penilaian Mahasiswa Pada Pembelajaran Mata Kuliah Shakai Gengogaku periode 2020/2021

Penilaian Mahasiswa Pada Pembelajaran Mata Kuliah Shakai Gengogaku periode 2020/2021

Om Swastyastu, Salam.

Adapun diadakannya angket ini bertujuan untuk melakukan observasi terkait pembelajaran pada mata kuliah shakai gengogaku periode 2020/2021. Kami harap kuesioner ini diisi dengan sejujur-jujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya.

Atas kesediaan untuk mengisi angket ini, kami ucapkan terima kasih

* Wajib

1. Email *

2. Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kuliah shakai gengogaku?

3. Bagaimana dosen menyampaikan materi perkuliahan selama ini?

4. Apakah media pembelajaran yang digunakan memudahkan Anda memahami materi?

5. Apakah Anda merasa perlu adanya alternatif media pembelajaran lain? Jika iya, media pembelajaran yang seperti apa?

Lampiran 04. Rekap Hasil Angket Sampel

Mahasiswa	Bagaimana kesan Anda selama mengikuti kuliah shakai gengogaku?	Bagaimana dosen menyampaikan materi perkuliahan selama ini?	Apakah media pembelajaran yang digunakan memudahkan Anda memahami materi?	Apakah Anda merasa perlu adanya alternatif media pembelajaran lain? Jika iya, media pembelajaran yang seperti apa?
1	Menaik dan menantang	Cukup jelas dan penyampaianya tidak berbelit belit	Karena modulnya memakai bahasa Inggris jadi lumayan susah	Perlu. Mungkin dapat menambahkan media seperti video agar lebih mudah memahami
2	Kuliahnya cukup menarik	Dosen menyampaikan materi dengan jelas	Karena menggunakan modul berbahasa Inggris, jadi agak sulit	Sangat perlu, mungkin bisa menggunakan video pembelajaran
3	Menarik. Namun, pembelajarannya cukup sulit.	Cukup baik	Cukup sulit untuk dimengerti.	Sangat perlu. Seperti menggunakan video pembelajaran agar penyampaian materi pembelajaran lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh mahasiswa.
4	menarik	cukup jelas	agak susah	perlu, media seperti video
5	Cukup menarik	Cukup jelas	Agak susah dipahami	Perlu, seperti media video. Dengan media video, materi dapat dipahami dengan lebih mudah karena cara penyampaianya menggunakan audio-visual.

6	Menarik	Baik	Agak sulit	Sangat perlu. Media pembelajaran yang sangat perlu digunakan adalah media pembelajaran berbasis video. Alasannya karena materinya lebih mudah dipahami dan dimengerti.
7	Menarik	Cukup Jelas	Sedikit susah	Sangat perlu, seperti media video pembelajaran
8	Perkuliahan sudah cukup bagus	Materi sudah sangat lengkap, namun penyampaiannya masih agak susah untuk dipahami	Kurang bisa dipahami karena modul pelengkap yang digunakan menggunakan bahasa Inggris	Iya perlu, mungkin media audio visual lain seperti video agar bisa melihat contoh langsung dari materi yg dijelaskan
9	Menarik	Cukup jelas	Agak susah untuk dimengerti	Perlu, seperti media video pembelajaran, karena memiliki audio visual sehingga materi pembelajaran mudah untuk dipahami
10	Kesan saya selama mengikuti kuliah shakai gengogaku yaitu pembelajarannya menarik dan menyenangkan.	Sudah baik dan jelas.	Cukup sulit karena materi yang diberikan menggunakan bahasa Inggris. Pada saat mengerjakan tugas kelompok, kami mengalami kesulitan karena materi tersebut full menggunakan bahasa Inggris dan isi materi	Sangat perlu. Seperti media video pembelajaran berupa audio visual sehingga materi yang disampaikan dalam video tersebut dapat mudah untuk dipahami.

			tersebut cukup sulit untuk dipahami.	
11	Menarik, menyenangkan	Bagus, cukup jelas	Cukup sulit dimengerti karena menggunakan bahasa Inggris	Perlu. Mungkin media seperti video pembelajaran karena dalam video pembelajaran akan memuat audio visual sehingga nanti materi pembelajarannya akan mudah dimengerti dengan melihat gambar
12	Menarik	Baik	Sedikit sulit karena menggunakan bahasa inggris	Perlu, seperti media pembelajaran berbasis video karena mempermudah memahaminya
13	mata Kuliah ini membuat kita menjadi berfikir lebih kritis	Bagus, dan mudah untuk dipahami	Sangat dan praktis	sepertinya mungkin bisa ditambahkan dengan media seperti video sebagai pembuka pembelajaran
14	Menarik	cukup jelas	agak susah	Iya, video pembelajaran
15	Menarik. Karena banyak mengetahui hal baru sehingga perkuliahan lebih menyenangkan.	Cukup jelas. Dosen sudah menjelaskan dengan sangat baik.	Agak susah karena menggunakan modul berbahasa inggris	Sangat perlu yaitu media video. Karena terdapat visual dan suara sehingga lebih mudah dipahami.

Lampiran 05. Storyboard Produk

a. Storyboard Video Pembelajaran Bab 6: Ketidaksantunan

NO	KET	VISUAL/TEKS	AUDIO/EFFECT
1.	Intro	<p>BG: 1.) Putih 2.) Tosca</p> <p>Insert Picture:</p>  <p>“logo undiksha”</p>  <p>“tampilan intro”</p> <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Pendidikan Ganesha 2. Mempersembahkan 3. Kelas Shakaigengogaku 	<p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fade in&Fade out 2. Fun Lines <p>SFX</p> <p>-</p> <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Camping (10%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sniglet
2.	Perkenalan	<p>BG: default</p> <p>Angle Shot : Medium Shot (Center)</p> <p>Insert Picture: - Insert</p> <p>Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dani, Presenter 2. Kelas Shakai Gengogaku 3. Menarik 4. Interaktif <p>Naration:</p> <p>“Minna-san Konnichiwa. Ketemu lagi dengan saya dani di Kelas Shakai Gengogaku : Tempat belajar sosiolinguistik Jepang yang menarik dan interaktif”</p>	<p>Transition:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Click 2 <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pop <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pop 3 2. Pop 4 3. Whoosh Low 4. Whoosh Middle <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cyrene 2. Paytone <p>One Reguler</p>

	<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (Left) Insert Picture: - Insert Text: 1. Ketidaksantunan</p> <p>Naration:</p>	<p>Transition: 1. Splashing Wipes 1</p> <p>FX 1. pop</p> <p>SFX 1. pouring Fizzy Drink</p>
--	--	--

	<p>Nah Topik yang kita akan bahas pada kesempatan kali ini adalah... Ketidaksantunan</p>	<p>2. whoosh high</p> <p>BGM 1. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 1. Paytone One Reguler</p>
3.	<p>Pembuka materi</p> <p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (Right) Insert Picture: - Insert Text: 1. Ketidaksantunan 2. >< 3. Kesantunan</p> <p>Naration: Nah minna-san sebelum kita membahas tentang topik ketidaksantunan ini, alangkah baiknya kita perlu tahu dulu, makna dari lawan kata ketidaksantunan, yaitu kesantunan</p>	<p>Transition: -</p> <p>FX 1. Sembul ke luar</p> <p>SFX 1. Whoosh Low 2. Whoosh Midhigh 3. Whoosh High</p> <p>BGM 1. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 1. Paytone One Reguler</p>
	<p>BG: ungu Angle Shot : - Insert Picture: - Insert Text: 1. Apa sih yang dimaksud dengan kesantunan?</p> <p>Naration: Apa sih yang dimaksud dengan kesantunan?</p>	<p>Transition: -</p> <p>FX 1. Fun Lines 4</p> <p>SFX -</p> <p>BGM 1. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 1. default</p>

	<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (Left) Insert Picture:</p>  <p>Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (Robin Lakoff,1989) 	<p>Transition: - FX 1. pop SFX - BGM 1. Hello Summer (5%) Fonts 1. Paytone One Reguler</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Profesor Linguistik di Universitas California 3. Sarana untuk meminimalisasi adanya konflik atau menyinggung perasaan lawan bicara dalam suatu percakapan <p>Naration: Menurut lakoff, kesantunan dapat diartikan sebagai sarana untuk meminimalisasi adanya konflik atau menyinggung perasaan lawan bicara dalam suatu percakapan</p> <p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Norma sosial A 2. Norma sosial B 3. Norma sosial C <p>Naration: Yaitu dalam lingkup sosio-budaya, setiap kelompok masyarakat atau daerah memiliki aturan norma sosial yang berbeda minna-san</p>	<p>Transition: - FX 1. Meeting time SFX 1. pop 1 2. pop 2 BGM 1. Hello Summer (5%) Fonts 1. Paytone One Reguler</p>

	<p>BG: default Angle Shot : Medium Close Up (center) Insert Picture: - Insert Text:- Naration: Norma juga mengatur cara berperilaku atau cara berpikir kita dalam suatu kondisi</p>	<p>Transition: - FX 1. businessman SFX 1. whoosh midhigh 2. whoosh midlow BGM 1. Hello Summer (5%) Fonts -</p>
	<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (center) Insert Picture: - Insert Text: 1. Kesantunan 2. Ketidaksantunan 3. Norma Naration:</p>	<p>Transition: - FX 1. skechter SFX 1. whoosh low BGM 1. Hello Summer (5%)</p>
	<p>Kesantunan biasa dianggap tindakan yang sesuai norma sedangkan ketidaksantunan dianggap sebagai tindakan yang tidak sesuai norma</p>	<p>Fonts 1. Cyrene 2. Paytone One Regular</p>
	<p>BG: Hijau, Default, Jingga Angle Shot : Medium Shot & Medium Close Up (center) Insert Picture: - Insert Text: 1. Tapi 2. Ingat baik-baik ya minna-san Naration: Tapii... Ada tapinya minna-san, seperti yang tadi telah saya jelaskan bahwa tiap daerah memiliki aturan normanya masing-masing. Jadi, apa yang dianggap santun di suatu daerah, belum tentu dianggap santun juga di daerah lainnya. Ingat itu baik-baik ya minna-san!</p>	<p>Transition: - FX 1. Pop Explosion 1 2. Pop Exploxsion 2 SFX - BGM 1. Hello Summer (5%) Fonts 1. Hand drawn shapes</p>

4.	Isi Materi	<p>BG: Hijau, Default, Jingga Angle Shot : Medium Shot & Medium Close Up (center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tapi 2. Ingat baik-baik ya minna-san <p>Naration: Tapii... Ada tapinya minna-san, seperti yang tadi telah saya jelaskan bahwa tiap daerah memiliki aturan normanya masing-masing. Jadi, apa yang dianggap santun di suatu daerah, belum tentu dianggap santun juga di daerah lainnya. Ingat itu baik-baik ya minna-san!</p>	<p>Transition: 1. Splashing Wipes 5</p> <p>FX -</p> <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pouring Fizzy Drinks 1 2. Whoosh midhigh <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paytone One Reguler
		<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (Left) Insert Picture:</p> 	<p>Transition: -</p> <p>FX -</p> <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Whoosh midhigh <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hello Summer (5%)
		<p>Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (Culpeper,2005) 2. Profesor Linguistik dan Bahasa inggris di Universitas Lancaster 3. Strategi-strategi komunikasi yang didesain untuk mengancam muka dan oleh karena itu menimbulkan konflik sosial dan ketidakharmonisan <p>Naration: Minna-san sekarang kita beranjak ke topik kita hari ini yaitu ketidaksantunan. Menurut Culpeper, ketidaksantunan adalah “strategi-strategi komunikasi yang didesain untuk mengancam muka dan oleh karena itu menimbulkan konflik sosial dan ketidakharmonisan</p>	<p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paytone One Reguler

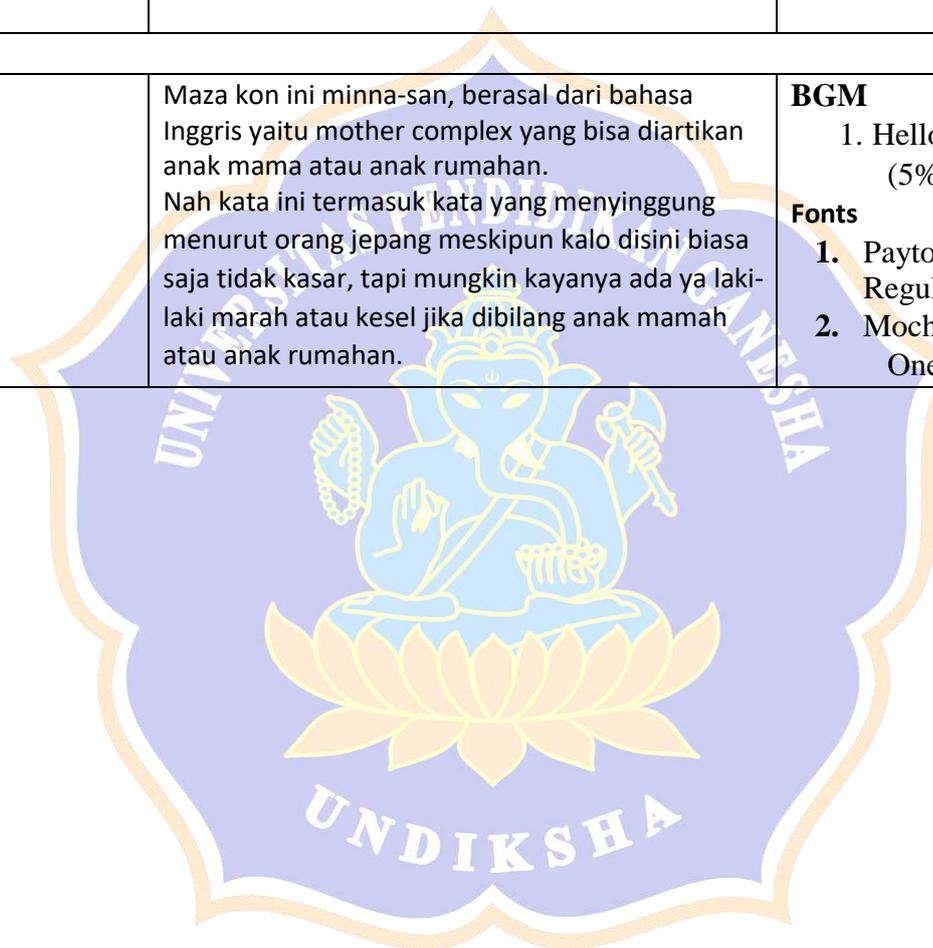
<p>BG: Default Angle Shot : Medium Shot (Right) Insert Picture: - Insert Text: 1. Menyerang, mengancam konflik</p> <p>Naration: Tapii... maksudnya ialah ketidaksantunan merupakan cara berkomunikasi untuk mengancam atau menyerang yang menyebabkan terjadinya konflik</p>	<p>Transition: -</p> <p>FX 1. sketcher</p> <p>SFX 1. Whoosh Midhigh</p> <p>BGM 1. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 1. Paytone one reguler</p>
<p>BG: Default, merah Angle Shot : Medium Shot (Center) Insert Picture: - Insert Text:- Naration: Oke kita lanjut ke topik yang lebih dalam lagi nih. Yaitu Bagaimana sih contoh ketidaksantunan dalam bahasa Jepang?</p>	<p>Transition: 1. Splashing Wipes 5</p> <p>FX 1. Pop explosion 4</p> <p>SFX Pouring Fizzy 1. Drinks 1</p> <p>BGM 1. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 1. Paytone One Reguler 2. Hand drawn shapes</p>
<p>BG: default</p>	<p>Transition:</p>

		<p>Angle Shot : Medium Shot (Center) Insert Picture:</p>  <p>Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (Nicholas D Kristoff, 1995) 2. Jurnalis dan komentator politik Amerika <p>Naration: Langsung saja kita ambil contoh kata-kata ketidaksantunan dalam bahasa Jepang ya dari penelitian Kristof</p>	<p>1. Splashing Wipes 5</p> <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pop explosion 4 <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pouring Fizzy Drinks 1 <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paytone One Reguler
		<p>BG: default, Tosca</p> <p>Angle Shot : Medium Shot (Left), Medium Close Up (Center) Insert Picture:</p>  <p>Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 2. Kisama 3. Diri Anda yang terhormat <p>Naration: Yang pertama, "kisama". Nah mungkin dari kalian sering denger kata ini dari dorama maupun anime kesukaan kalian. Meskipun kata ini sangat menyinggung tapi tahukah kalian bahwa secara makna aslinya, arti kisama adalah "diri anda sendiri yang terhormat" Lah kok bisa begitu?</p>	<p>Transition:</p> <p>1. Splashing Wipes 2</p> <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Emotion Stamp 2. Pop Explosion 8 <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pouring Fizzy Drinks 1 2. Whoosh midhigh <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paytone One Reguler 2. Mochiy Pop One Reguler 3. Hand drawn shapes
		<p>BG: default</p> <p>Angle Shot : Medium Shot (Left&right) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang Jepang cenderung menggunakan 2. Ungkapan Halus 3. Bahasa Kasar 4. Sial atau sialan 	<p>Transition:</p> <p>1. Splashing Wipes 6 FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Emotion Stamp 2. Sketcher 3. Face masks 4. cartoons

	<p>Naration: Ya jadi dalam bahasa jepang orang jepang menggunakan ungakapan halus atau tidak menggunakan bahasa kasar secara langsung ketika menghina orang lain. Nah kisama ini dalam bahasa Indonesia secara konteks belum ada tatanan yang pas tapi mungkin bisa berarti sial atau sialan.</p>	<p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pouring Fizzy Drinks 1 2. Whoosh midhigh <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paytone One Regular 2. Mochiy Pop One Regular
	<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (Left&right) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 尼 2. Ama 3. biarawati 4. bitch 5. anjing betina <p>Naration: Lanjut, contoh lainnya yaitu istilah untuk menghina wanita nah orang Jepang menggunakan kata “ama” untuk menghina wanita. Dan lagi, ama secara makna harfiah memiliki arti yaitu biarawati loh. Walaupun istilah ini mengandung sarkasme tapi tetap saja ini termasuk sopan kan minna-san dibandingkan dengan bahasa lain misalnya dalam bahasa inggris, untuk menghina wanita menggunakan istilah “bitch” yang secara makna asli artinya anjing betina dan itu sangat kasar kan minna-san.</p>	<p>Transition:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Splashing Wipes 1 <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Emotion Stamp 2. National flags <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pouring Fizzy Drinks 1 2. Whoosh midhigh 3. Whoosh high <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paytone One Regular 2. Mochiy Pop One Regular
	<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (center&right), Medium Shot (Center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. マザコン 2. mazakon 3. mother complex 4. anak mama/ anak rumahan <p>Naration:</p>	<p>Transition:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Splashing Wipes 5 <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Emotion Stamp <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pouring Fizzy Drinks 1 2. Whoosh midhigh 3. Whoosh high

	<p>Dan yang terakhir yaitu istilah untuk menghina pria, biasanya diucapkan oleh wanita. Mereka menggunakan kata “maza kon”.</p>	
--	---	--

	<p>Maza kon ini minna-san, berasal dari bahasa Inggris yaitu mother complex yang bisa diartikan anak mama atau anak rumahan. Nah kata ini termasuk kata yang menyinggung menurut orang jepang meskipun kalo disini biasa saja tidak kasar, tapi mungkin kayanya ada ya laki-laki marah atau kesel jika dibilang anak mamah atau anak rumahan.</p>	<p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paytone One Reguler 2. Mochiy Pop One Reguler
--	---	--



		<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (center, left & right), Medium Shot (Center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Jepang memiliki aturan norma social tersendiri 2. Bahasa Jepang merupakan Bahasa yang dipenuhi dengan nuansa verbal halus sehingga memungkinkan terjadinya pencemaran verbal tanpa menggunakan Bahasa yang kasar 3. (Robertson dkk, 2017) 4. Ungkapan Halus 5. Bahasa kasar langsung <p>Naration: Baik jadi kesimpulan pada kali ini mengenai ketidaksantunan dalam bahasa jepang. Bahasa Jepang memiliki aturan normanya sendiri mengenai ketidaksantunan ini. Karena bahasa Jepang sendiri merupakan bahasa yang dipenuhi dengan nuansa verbal halus sehingga memungkinkan terjadinya pencemaran verbal tanpa menggunakan bahasa yang kasar. Orang Jepang cenderung menggunakan ungkapan halus dan tidak menyebut suatu hal (yang kurang sopan) sesuai dengan istilahnya yang sebenarnya, namun menggantinya dengan kata lain yang lebih samar artinya.</p>	<p>Transition: 1. Splashing Wipes 6</p> <p>FX 1. Sketcher</p> <p>SFX 1. Pouring Fizzy Drinks 1 2. Whoosh midhigh 3. Whoosh high</p> <p>BGM 1. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 1. Paytone One Reguler 2. Mochiy Pop One Reguler</p>
5.	Penutup	<p>BG: default, Tosca Angle Shot : Medium Shot (left & center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaksantunan Bahasa Jepang dalam Sociolinguistik Jepang 2. Credit <p>Naration: Baik, Demikian informasi yang dapat saya sampaikan, mengenai ketidaksantunan bahasa Jepang dalam sociolinguistik Jepang.</p>	<p>Transition: 1. Splashing Wipes 6</p> <p>FX 1. SNS pixels 2. 8-Bits Bits</p> <p>SFX 1. Pouring Fizzy Drinks 1 2. Whoosh midhigh</p>
		<p>Terimakasih telah menonton video ini sampai habis, semoga informasi ini bermanfaat dan jangan lupa untuk <i>like</i> jika kalian suka video ini, komen dan <i>subscribe</i>. Dan jangan lupa lihat juga video kelas shakaigengogaku yang lainnya. Matane</p>	<p>BGM 1. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 1. Paytone One Reguler 2. Cyrene</p>

b. Storyboard Video Pembelajaran Bab 7: Pemarkah Gender

NO	KET	VISUAL/TEKS	AUDIO/EFFECT
1.	Intro	<p>BG: 1.) Putih 2.) Tosca</p> <p>Insert Picture:</p>  <p>“logo undiksha”</p> <p>“tampilan intro”</p> <p>Teks:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Pendidikan Ganesha 1. Mempersembahkan 2. Kelas Shakai Gengogaku 	<p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Fade in&Fade out 4. Fun Lines <p>SFX</p> <p>-</p> <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Camping (10%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sniglet
2.	Perkenalan	<p>BG: default</p> <p>Angle Shot : Medium Shot (Center)</p> <p>Insert Picture: - Insert</p> <p>Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dani, Presenter 2. Kelas Shakai Gengogaku 3. Menarik 4. Interaktif <p>Naration:</p> <p>“Minna-san Konnichiwa. Ketemu lagi dengan saya dani di Kelas Shakai Gengogaku : Tempat belajar sosiolinguistik Jepang yang menarik dan interaktif”</p>	<p>Transition:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Click 2 <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. pop <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Pop 3 6. Pop 4 7. Whoosh Low 8. Whoosh Middle <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Cyrene 4. Paytone One Reguler

		<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (Right) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaksantunan 2. Tuturan Bergender <p>Naration: Nah pada pertemuan sebelumnya kita sudah membahas tentang ketidaksantunan, nah topik yang kita akan bahas pada kesempatan kali ini adalah... Tuturan Bergender</p>	<p>Transition: -</p> <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. pop <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. whoosh Low 4. whoosh <p>high BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Paytone One Regular
3.	<p>Pembuka materi</p>	<p>BG: default, jingga Angle Shot : Medium Shot (Right) Insert Picture:</p>  <p>Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kalian apakah tuturan wanita dan pria SAMA atau BERBEDA 2. (Janet Holmes, 2013) 3. Ahli sosiologi asal Selandia Baru 4. Jawaban dari pertanyaan ini hampir selalu menjawab 5. Berbeda <p>Naration: Menurut kalian apakah tuturan wanita, dan pria, sama atau berbeda? Menurut Janet Holmes, seorang ahli sosiologi asal Selandia Baru, yang meneliti tentang bahasa dan gender jawaban dari pertanyaan ini adalah hampir selalu "BERBEDA" pada semua masyarakat tutur</p>	<p>Transition:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Splashing Wipes 1 2. Splashing wipes 4 <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pop explosion 3 <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Whoosh Low 5. Whoosh Midhigh 6. Whoosh High 7. Pop 3 8. Poring fizzy drinks <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Paytone One Regular
		<p>BG: merah, default Angle Shot : medium close up (center), medium shot (center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosial 	<p>Transition:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Splashing Wipes 1 2. Splashing wipes 4 <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Figures

		<p>2. kultural</p> <p>Naration: KENAPA SEPERTI ITU? Karena, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab perbedaan tersebut,, Nah penyebab umumnya, perbedaan tuturan wanita dengan tuturan pria berkaitan dengan aspek sosial dan kultural</p>	<p>2. Buddha birthday</p> <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pop 2 2. Pop 3 3. Pouring fizzy drinks <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paytone One Reguler
		<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (Left & Right) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam beberapa Bahasa mengklaim, bahwa tuturan wanita dianggap lebih standar dibandingkan pria 2. Wanita lebih sadar status 3. Status concious <p>Naration: Dalam beberapa bahasa juga mengklaim bahwasannya wanita menggunakan bentuk tuturan yang lebih standar dibandingkan pria Karena, Wanita dianggap lebih sadar status atau <i>statusconscious</i> dibandingkan pria.</p>	<p>Transition:</p> <p>-</p> <p>FX</p> <p>-</p> <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Whoosh midhigh <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Paytone One Reguler
		<p>BG: default Angle Shot : Medium Close Up (center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa maksudnya? 2. Cara wanita bicara dapat menentukan 3. Latar belakang 4. Kelas social 5. Status sosial <p>Naration: Apa maksudnya? Maksudnya adalah, wanita dianggap lebih sadar, bahwa cara mereka bicara... dapat menunjukkan latar belakang, kelas sosial atau status sosial mereka di masyarakat</p>	<p>Transition:</p> <p>-</p> <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. businessman <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. pop 1 4. pop 2 5. pop 3 6. whoosh midhigh <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Paytone One Reguler

	BG: default, hijau Angle Shot : Medium Shot (left & center)	Transition:
	<p>Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gender 2. Jenis Kelamin <p>Naration: Nah, pembahasan mengenai perbedaan tuturan wanita dan pria pada kali ini... lebih tertuju pada gender ya bukan jenis kelamin Sebelumnya kalian sudah tahu belum... Bahwa istilah gender dan jenis kelamin itu berbeda loh Mungkin dari kalian belum ada yang tau ya.. Mari kita cek..</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Splashing Wipes 2 2. Splashing Wipes 1 <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sketcher 3. Pop explosion 3 <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. whoosh low 4. whoosh midlow 5. whoosh midhigh 6. button & UI 1 Disabled 7. pouring fizzy drinks <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Paytone One Reguler
	<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (left, right) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gender 2. Kategorisasi yang dibedakan berdasarkan kontruksi sosial-budaya 3. Jenis Kelamin 4. Kategorisasi yang dibedakan berdasarkan karakteristik biologis <p>Naration: Istilah “gender” merujuk pada kategorisasi yang dibedakan berdasarkan kontruksi sosial-budaya Contohnya seperti maskulin dan feminine Sedangkan istilah “jenis kelamin” lebih merujuk pada kategorisasi yang dibedakan berdasarkan karakteristik biologis saja. Dan contohnya jenis kelamin pria dan jenis kelamin wanita Sampai sini paham kan? Jangan sampai lupa atau terbalik ya...</p>	<p>Transition: -</p> <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sticker 3. Emotion stamp <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. whoosh low 3. whoosh high 4. pop 1 5. pop 2 <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Paytone One Reguler

4.	Isi Materi	BG: Hijau, Default	Transition:
		<p>Angle Shot : Medium Close Up (center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuturan Bahasa Jepang Pria 2. 男性語 3. Tuturan Bahasa Jepang wanita 4. 女性語 <p>Naration: Oke sekarang kita akan membahas... tuturan bahasa Jepang pria (<i>danseigo</i>) dengan tuturan bahasa Jepang wanita (<i>Joseigo</i>) Nah sebenarnya ada banyak nih, karakteristik perbedaan antara <i>danseigo</i> dan juga <i>Joseigo</i> Tetapi kali ini saya hanya akan memberikan contoh beberapa saja ya..</p>	<p>2. Splashing Wipes 1</p> <p>FX -</p> <p>SFX 3. Pouring Fizzy Drinks 1</p> <p>BGM 2. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 2. Paytone One Regular 3. Mochiy pop regular one</p>
		<p>BG: default</p> <p>Angle Shot : Medium Shot (Left &right) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 一人称 2. Ichinshou 3. Kata ganti orang pertama 4. 女性語 5. Joseigo 6. Atashi 7. Atakushi 8. 男性語 9. Danseigo 10. Ore 11. boku <p>Naration: Yang pertama, Ichinshou Atau kata ganti person pertama Nah ichinshou pada Joseigo contohnya yaitu atashi, atakushi Sedangkan pada <i>danseigo</i> contohnya yaitu ore, boku</p>	<p>Transition:</p> <p>1. Splashing Wipes 2</p> <p>FX -</p> <p>SFX 2. Whoosh low 3. Whoosh midlow 4. Whoosh midhigh 5. Whoosh high 6. Pouring fizzy drinks 1</p> <p>BGM 2. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 2. Paytone One Regular 3. Mochiy pop regular one</p>

	<p>BG: Default Angle Shot : Medium Shot (Right) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nininshou (kanji) 2. Nininshou 3. Kata ganti orang kedua 	<p>Transition:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Splashing Wipes 5 <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sketcher 3. Figures 4. Warning signs
--	---	--

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Danseigo (kanji) 5. Danseigo 6. *kosakata kasual atau kasar 7. Kimi 8. Temae 9. Omae 10. Kisama 11. Joseigo (kanji) 12. Joseigo 13. Anata 14. Netral/dapat digunakan pria <p>Naration: Yang kedua, nininshou atau kata ganti person kedua Pada danseigo kata yang digunakan sebenarnya bersifat kasual atau bahkan dapat terbilang kasar Contohnya kimi, omae, temae, kisama Nah Saya ingatkan sekali lagi bahwa kata-kata tersebut bersifat kasual bahkan kasar untuk omae, temae dan kisama Jadi jangan gunakan kata tersebut dalam situasi formal atau dengan orang yang baru dikenal karena akan berkesan kasar dan tidak sopan. Kecuali untuk teman kalian yang sudah akrab Dan untuk joseigo sebenarnya tidak memiliki tuturan asli untuk nininshou tetapi biasanya digunakan anata yang sebenarnya bersifat netral dan bisa digunakan oleh pria juga.</p>	<p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Whoosh low 2. Whoosh midlow 3. Whoosh midhigh 4. Whoosh high 5. Pouring fizzy drinks 1 6. Buttons & UI 1-disabled <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Paytone one regular 3. Cyrene 4. Mochiy pop regular one
--	---	--

	<p>BG: Default Angle Shot : Medium Shot (left & right) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 終助詞 2. Shuujoshi 3. Partikel akhir kalimat 4. 男性語 5. Danseigo 6. ~darou 7. ~ze 8. ~zo 9. 女性語 10. Joseigo 11. ~deshou 12. ~wayo 13. ~wane 14. ~wa 	<p>Transition: 2. Splashing Wipes 4</p> <p>FX - SFX <ol style="list-style-type: none"> 2. Pouring Fizzy Drinks 1 3. Whoosh low 4. Whoosh midlow 5. Whoosh midhigh 6. Whoosh high BGM <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) Fonts <ol style="list-style-type: none"> 3. Paytone One Regular </p>
	<p>Naration: Yang terakhir, shuujoshi atau partikel akhir kalimat. Nah untuk akhir kalimat pun juga ada loh perbedaan antara joseigo dan danseigo. Pada danseigo contohnya, darou, ze, zo. Sedangkan pada joseigo contohnya yaitu deshou, wa, wayo, wane.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mochiy pop regular one 5. cyrene

5.	Kesimpulan	<p>BG: default Angle Shot : Medium Shot (center, left & right), Medium Shot (Center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan antara danseigo dan joseigo lebih disebabkan oleh tingkat formalitas atau kesopanan saja dibandingkan dengan gender 2. Tuturan danseigo umumnya digunakan pada konteks kasual dan dianggap lebih vulgar 3. Tuturan joseigo 4. Dapat digunakan baik oleh semua orang maupun dalam ranah publik 5. Kata ganti maupun partikel akhir kalimat 6. Dapat memberi petunjuk gender penutur <p>Naration: Baik jadi kesimpulan pada kali ini mengenai tuturan bergender bahasa jepang perbedaan bentuk tuturannya, antara danseigo dan joseigo lebih disebabkan oleh tingkat formalitas atau kesopanan saja dibandingkan dengan gender Lalu, Bentuk tuturan danseigo umumnya digunakan pada konteks kasual dan bahkan dianggap lebih vulgar Sedangkan joseigo, bisa saja digunakan baik oleh semua orang maupun dalam ranah publik Dan ingat dari kata ganti persona, juga dapat loh memberikan petunjuk mengenai gender penutur tersebut</p>	<p>Transition: 1. Splashing Wipes 6</p> <p>FX 1. Sketcher</p> <p>SFX 1. Pouring Fizzy Drinks 1 2. Whoosh midhigh 3. Whoosh high</p> <p>BGM 1. Hello Summer (5%)</p> <p>Fonts 1. Paytone One Reguler 2. Mochiy Pop One Reguler</p>
----	-------------------	---	---

6.	Penutup	<p>BG: default, Tosca Angle Shot : Medium Shot (left, & center) Insert Picture: - Insert Text:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tuturan bergender dalam Sociolinguistik Jepang 4. Credit <p>Naration: Baik, Demikian informasi yang saya sampaikan, mengenai tuturan bergender dalam sociolinguistik Jepang Terimakasih telah menonton video ini sampai habis, semoga informasi ini bermanfaat dan jangan lupa untuk <i>like</i> jika kalian suka video ini, komen dan <i>subscribe</i>. Dan jangan lupa lihat juga video kelas shakaigengogaku yang lainnya. Matane</p>	<p>Transition:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Splashing Wipes 5 <p>FX</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. SNS pixels 4. 8-Bits Bits <p>SFX</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pouring Fizzy Drinks 1 4. Whoosh midhigh <p>BGM</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Hello Summer (5%) <p>Fonts</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Paytone One Reguler 4. Cyrene
----	----------------	--	---

Lampiran 06. Dokumentasi Take Video



Lampiran 07. Hasil Angket Uji Ahli Media Produk

a. Hasil Angket Uji Ahli Media Video Pembelajaran Bab 6: Ketidaksantunan

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198804222019032012

Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Kuliah *Shakai Gengogaku* Topik III: Penggunaan bahasa pada media” oleh:

Nama : Dani Dewo

NIM : 1712061009

Program Studi / Universitas: Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek media, maka masukan untuk peneliti adalah:

Secara keseluruhan video pembelajaran sudah bagus, menarik, dan interaktif. Saran untuk peneliti, yaitu pada saat menjelaskan contoh kata-kata ketidaksopanan seperti 貴様、尼、マザコン sebaiknya disertai dengan contoh kalimat yang diambil dari sumber tertentu sehingga lebih mudah dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang.

.....
.....
.....
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 29 Agustus 2021

Validator



Yeni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198804222019032012

KUESIONER
AHLI MEDIA

JUDUL VIDEO AJAR : Video Pembelajaran Shakai Gengogaku

Bab 6 : Ketidaksantunan

NAMA PEMBUAT VIDEO: Dani Dewo

NAMA DOSEN AHLI: Yeni, S.Pd., M.Pd.

TANGGAL: 29 Agustus 2021

PETUNJUK:

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli media.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek media.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan:

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

**A. PERENCANAAN
INSTRUKSIONAL**

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	TUJUAN JELAS Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					✓
2	PRESENTASI ISI Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					✓
3	SARAN PENERAPAN Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima				✓	
4	REFLEKSI Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan				✓	
5	SESUAI KEBUTUHAN Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan					✓
6	INTERAKTIF Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)					✓

7	INTEGRASI KE PEMBELAJARAN Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.				✓	
PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL:						

B. PERTIMBANGAN TEKNIS

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	DESAIN VIDEO SECARA UMUM Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik					✓
2	FOKUS Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					✓
3	KUALITAS VISUAL Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)					✓

4	KUALITAS AUDIO Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi dengan audiens, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)					✓
5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)					✓
PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS:						

Kesimpulan:

Media pembelajaran ini dinyatakan *)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

b. Hasil Angket Uji Ahli Media Video Pembelajaran Bab 7: Pemarkah Gender

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MEDIA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yeni, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198804222019032012

Jabatan : Dosen Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Kuliah *Shakai Gengogaku* Topik III: Penggunaan bahasa pada media” oleh:

Nama : Dani Dewo

NIM : 1712061009

Program Studi / Universitas: Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek media, maka masukan untuk peneliti adalah:

Secara umum video pembelajaran sudah bagus, menarik, dan interaktif. Saran untuk peneliti, yaitu video di menit 3:45-3:57 suaranya agak berbeda dengan video di menit lain yang lebih jernih suaranya. Kemudian pada saat menjelaskan contoh kata-kata yang menunjukkan 男性語 dan 女性語 sebaiknya disertai dengan contoh kalimat yang diambil dari sumber tertentu sehingga lebih mudah dipahami oleh pembelajar bahasa Jepang.

.....

.....

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 29 Agustus 2021

Validator



Yeni, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198804222019032012

KUESIONER
AHLI MEDIA

JUDUL VIDEO AJAR : Video Pembelajaran Shakai Gengogaku

Bab 7 : Tuturan Bergender

NAMA PEMBUAT VIDEO: Dani Dewo

NAMA DOSEN AHLI: Yeni, S.Pd., M.Pd.

TANGGAL: 29 Agustus 2021

PETUNJUK:

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli media.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek media.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saran ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan:

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

**A. PERENCANAAN
INSTRUKSIONAL**

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	TUJUAN JELAS Tujuan video pembelajaran dipaparkan dengan jelas pada bagian pendahuluan					✓
2	PRESENTASI ISI Konten dipresentasikan dengan baik sehingga mudah dimengerti					✓
3	SARAN PENERAPAN Video memuat saran mengenai metode untuk menerapkan informasi yang baru diterima				✓	
4	REFLEKSI Video mengajak pembelajar untuk melakukan refleksi juga memberi reaksi terhadap suatu adegan atau pertanyaan					✓
5	SESUAI KEBUTUHAN Video sesuai dengan tujuan pembelajaran dan poin-poin pembelajaran yang penting ditekankan lagi pada bagian kesimpulan					✓
6	INTERAKTIF Video merangsang agar pembelajar ikut berinteraksi sehingga mendukung terciptanya <i>active learning</i> (pembelajaran aktif)					✓

7	INTEGRASI KE PEMBELAJARAN Video mudah diintegrasikan dalam proses pembelajaran.					✓
PENDAPAT/SARAN TENTANG PERENCANAAN INSTRUKSIONAL:						

B. PERTIMBANGAN TEKNIS

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	DESAIN VIDEO SECARA UMUM Secara umum, video direncanakan dan diorganisasikan dengan baik					✓
2	FOKUS Video hanya memuat materi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran					✓
3	KUALITAS VISUAL Kualitas visual baik (meliputi: cara pengambilan gambar, transisi antar scene, efek yang digunakan, kejernihan gambar)					✓

4	KUALITAS AUDIO Kualitas audio baik (meliputi kesesuaian kosakata yang digunakan dalam narasi dengan audiens, kesesuaian kecepatan narasi, kesesuaian musik dengan visual, ketepatan efek suara untuk penegasan visual, dan kejernihan suara)				✓	
5	KOMBINASI AUDIO-VISUAL Audio dan visual dikombinasikan dengan baik (mendukung satu sama lain, tidak saling bertentangan)					✓
PENDAPAT/SARAN TENTANG ASPEK PERTIMBANGAN TEKNIS:						

Kesimpulan:

Media pembelajaran ini dinyatakan *)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)
- Tidak layak untuk diproduksi

*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

Lampiran 08. Hasil Angket Uji Ahli Materi Produk

a. Hasil Angket Uji Ahli Materi Video Pembelajaran Bab 6: Ketidaksantunan

SURAT KETERANGAN VALIDASI

AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

NIP : 197812012006041001

Jabatan : Koorprodi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Kuliah *Shakai Gengogaku* Topik III: Penggunaan bahasa pada media” oleh:

Nama : Dani Dewo

NIM : 1712061009

Program Studi / Universitas: Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kualitas dan kemanfaatan materi, maka masukan untuk peneliti adalah:

1. *Video seharusnya menampilkan contoh penguunaan kata yang disebutkan.*
2. *Rasionalisasi kata-kata yang ditampilkan dalam video menjadi ‘ketidaksantunan’ perlu diperkuat*
3. *Ada beberapa ungkapan yang tidak terlalu esensial yang bisa digantikan untuk menampilkan comtoh penggunaan kata dll....*

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 9 September 2021

Validator



I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

NIP. 197812012006041001

KUESIONER AHLI MATERI

JUDUL VIDEO AJAR : Video Pembelajaran Shakai Gengogaku

Bab 6 : Ketidaksantunan

NAMA PEMBUAT VIDEO: Dani Dewo

NAMA DOSEN AHLI: I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

TANGGAL:

PETUNJUK:

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli materi.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek materi.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saram ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan:

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. KUALITAS MATERI						
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)					v
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran				v	
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran				v	
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematis)					v
5	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)				v	
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas					v
7	BEBAS BIAS Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					v

PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI:						
Usahakan memunculkan contoh penggunaan kata dan rasionalisasi kata-kata tersebut menjadi "sarkas" dalam Bahasa Jepang..						
B. KEMANFAATAN MATERI						
8	MUDAH DIPAHAMI Materi dapat mudah dipahami pembelajar				v	
9	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar					v
10	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar					v
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar					v
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar				v	
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI:						

Kesimpulan:

Media pembelajaran ini dinyatakan *)

Layak diproduksi tanpa revisi

Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)

Tidak layak untuk diproduksi

*Beri tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

b. Hasil Angket Uji Ahli Materi Video Pembelajaran Bab 7: Pemarkah Gender

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

NIP : 197812012006041001

Jabatan : Koorprodi Pendidikan Bahasa Jepang UNDIKSHA

Telah memberikan penilaian terhadap media pembelajaran pada penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran pada Mata Kuliah *Shakai Gengogaku* Topik III: Penggunaan bahasa pada media" oleh:

Nama : Dani Dewo

NIM : 1712061009

Program Studi / Universitas: Pendidikan Bahasa Jepang / UNDIKSHA

Setelah memperhatikan media pembelajaran tersebut berdasarkan aspek kualitas dan kemanfaatan materi, maka masukan untuk peneliti adalah:

1. *Video sebaiknya memunculkan contoh penggunaan kata, meskipun ditampilkan saat presenter berbicara*
2. *Penggunaan kata/ klaim yang "memvonis" penonton sebaiknya dihilangkan.. seperti "mungkin dari kalian tidak ada yang tahu ya.." bisa diganti dengan kata yang lebih mengedepankan penghargaan atau kesopanan dibandingkan dengan menunjukkan diri menjadi "yang paling tahu"*
3. *Simpulan tentang "Perbedaan antara danseigo dan joseigo lebih disebabkan oleh tingkat formalitas atau kesopanan saja dibandingkan dengan gender".. kok rasanya berbanding terbalik dengan video yang diperlihatkan.. (bisa diperdebatkan)*

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 9 September 2021

Validator

I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

NIP. 197812012006041001

KUESIONER AHLI MATERI

JUDUL VIDEO AJAR : Video Pembelajaran Shakai Gengogaku

Bab 7 : Tukuran Bergender

NAMA PEMBUAT VIDEO: Dani Dewo

NAMA DOSEN AHLI: I Wayan Sadyana S.S., M.Si.

TANGGAL:

PETUNJUK:

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli materi.
2. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui aspek materi.
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Komentar / saram ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Skala yang digunakan:

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

No.	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. KUALITAS MATERI						
1	AKURAT materi video sudah tepat (tidak ada kesalahan informasi yang disajikan)				v	
2	SELARAS materi video sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran					v
3	LENGKAP materi video sudah lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran				v	
4	SISTEMATIK Materi yang disajikan sudah runtut (sistematik)				v	
5	KEKINIAN Materi video sudah memenuhi unsur kekinian (menggunakan sumber/acuan terbaru)					v
6	MENCANTUMKAN SUMBER Sumber materi sudah tercantum dengan lengkap dan jelas					v
7	BEBAS BIAS Materi video sudah bebas bias (tidak menyinggung isu SARA)					v

PENDAPAT / SARAN TENTANG KUALITAS MATERI:						
B. KEMANFAATAN MATERI						
8	MUDAH DIPAHAMI Materi dapat mudah dipahami pembelajar				v	
9	BERMANFAAT Materi video memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembelajar					v
10	MEMOTIVASI Materi video dapat memotivasi untuk belajar					v
11	MENUMBUHKAN RASA INGIN TAHU Materi video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu pembelajar					v
12	MENSTIMULASI KEAKTIFAN Materi video dapat menstimulasi keaktifan pembelajar				v	
PENDAPAT/SARAN TENTANG KEMANFAATAN MATERI:						

Kesimpulan:

Media pembelajaran ini dinyatakan *)

- Layak diproduksi tanpa revisi
- Layak diproduksi setelah dilakukan revisi (sesuai saran)**
- Tidak layak untuk diproduksi

*Berikan tanda ✓ pada kotak yang telah disediakan

Lampiran 09. Angket Uji Kelompok Kecil Produk a. Angket Uji Kelompok Kecil Video Pembelajaran Bab 6: Ketidaksantunan

11/21/21, 8:39 PM

INSTRUMEN UJI COBA KELOMPOK KECIL – VIDEO PEMBELAJARAN SHAKAI GENGOGAKU BAB 6: KETIDAKSANTUNAN...

INSTRUMEN UJI COBA KELOMPOK KECIL – VIDEO PEMBELAJARAN SHAKAI GENGOGAKU BAB 6: KETIDAKSANTUNAN

Lembar evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan penyajian video pembelajaran untuk mata kuliah shakai gengogaku. Harap kuesioner ini diisi sejujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Penilaian, pendapat, dan masukan anda akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas video pembelajaran.

* Wajib

1. Email *

IMPLEMENTASI

2. Video pembelajaran ini mudah digunakan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

3. Video pembelajaran ini bermanfaat dalam mendukung pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

4. Video pembelajaran dapat memotivasi saya untuk belajar *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

5. Video pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

6. Video pembelajaran ini dapat merangsang keaktifan saya dalam belajar *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

7. Video pembelajaran ini menstimulasi saya agar ikut berinteraksi *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

MATERI

8. Materi video menarik *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

9. Materi video sudah sesuai dengan materi pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

10. Materi video sudah lengkap untuk memudahkan saya dalam belajar *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

11. Materi disajikan dengan sistematis (runtut) *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

DESAIN PEMBELAJARAN

12. Materi disampaikan dengan strategi yang sesuai *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

13. Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

14. Penjelasan sudah didukung dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai materi *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

15. Suara narator dalam menyampaikan materi jelas *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

MASUKAN DAN SARAN

16. Bagaimanakah pendapat anda tentang video pembelajaran ini? *

17. Apakah anda memiliki masukan untuk bisa membuat video ini menjadi lebih baik? Jika iya, sebutkan! *

18. Jika video pembelajaran ini sudah selesai dikembangkan, apakah anda ingin menggunakannya dalam pembelajaran mata kuliah shakai gengogaku? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
- Tidak
- Mungkin

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

b. Angket Uji Kelompok Kecil Video Pembelajaran Bab 7: Pemarkah Gender

11/21/21, 8:40 PM

INSTRUMEN UJI COBA KELOMPOK KECIL – VIDEO PEMBELAJARAN SHAKAI GENGOGAKU BAB 7: BAHASA DAN G...

INSTRUMEN UJI COBA KELOMPOK KECIL – VIDEO PEMBELAJARAN SHAKAI GENGOGAKU BAB 7: BAHASA DAN GENDER

Lembar evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan penyajian video pembelajaran untuk mata kuliah shakai gengogaku. Harap kuesioner ini diisi sejujurnya. Identitas subjek penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Penilaian, pendapat, dan masukan anda akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas video pembelajaran.

* Wajib

1. Email *

IMPLEMENTASI

2. Video pembelajaran ini mudah digunakan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

3. Video pembelajaran ini bermanfaat dalam mendukung pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju Sangat setuju

4. Video pembelajaran dapat memotivasi saya untuk belajar *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

5. Video pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu saya *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

6. Video pembelajaran ini dapat merangsang keaktifan saya dalam belajar *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

7. Video pembelajaran ini menstimulasi saya agar ikut berinteraksi *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

MATERI

8. Materi video menarik *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

9. Materi video sudah sesuai dengan materi pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

10. Materi video sudah lengkap untuk memudahkan saya dalam belajar *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

11. Materi disajikan dengan sistematis (runtut) *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

DESAIN PEMBELAJARAN

12. Materi disampaikan dengan strategi yang sesuai *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

13. Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

14. Penjelasan sudah didukung dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai materi *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

15. Suara narator dalam menyampaikan materi jelas *

Tandai satu oval saja.

	1	2	3	4	5	
Sangat tidak setuju	<input type="radio"/>	Sangat setuju				

MASUKAN DAN SARAN

16. Bagaimanakah pendapat anda tentang video pembelajaran ini? *

17. Apakah anda memiliki masukan untuk bisa membuat video ini menjadi lebih baik? Jika iya, sebutkan! *

18. Jika video pembelajaran ini sudah selesai dikembangkan, apakah anda ingin menggunakannya dalam pembelajaran mata kuliah shakai gengogaku? *

Tandai satu oval saja.

- Ya
- Tidak
- Mungkin

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 10. Rekapan Uji Kelompok Kecil Produk a. Rekapan Angket Uji Kelompok Kecil Video Pembelajaran Bab 6: Ketidaksantunan

Aspek	Mahasiswa						Total nilai	Rata rata	Ratarata aspek	Rata rata seluruh	Kriteria
	1	2	3	4	5	6					
Implementasi									4.8	4.8	
Video pembelajaran ini mudah digunakan	5	5	5	5	5	5	30	5			
Video pembelajaran ini bermanfaat dalam mendukung pembelajaran	5	5	5	5	5	5	30	5			
Video pembelajaran dapat memotivasi saya untuk belajar	5	5	5	5	4	5	29	4.9			
Video pembelajaran ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu saya	5	5	5	5	5	4	29	4.9			
Video pembelajaran ini dapat merangsang keaktifan saya dalam belajar	5	4	5	5	4	4	27	4.5			

Video pembelajaran ini menstimulasi saya agar ikut berinteraksi	5	4	5	4	4	5	27	4.5			
Materi									4.9		
Materi video menarik	5	5	5	5	5	4	29	4.8			
Materi sudah sesuai dengan materi pembelajaran	5	5	5	5	5	5	30	5			
Materi video sudah lengkap untuk memudahkan saya dalam belajar	5	5	5	5	5	5	30	5			
Video materi disajikan dengan sistematis (runtut)	5	5	5	5	5	5	30	5			
Desain Pembelajaran									4.9		
Materi disampaikan dengan strategi yang sesuai	5	4	5	5	5	5	29	4.7			
Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami	5	5	5	5	5	4	29	5			
Penjelasan sudah didukung dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai materi	5	5	5	5	5	4	29	5			

Suara narator dalam menyampaikan materi jelas	5	5	5	5	5	5	30	5			
---	---	---	---	---	---	---	----	---	--	--	--

Mahasiswa	Bagaimana pendapat anda tentang video pembelajaran ini?	Apakah anda memiliki masukan untuk bisa membuat video ini menjadi lebih baik?jika iya, sebutkan!	Jika video pembelajaran ini sudah selesai dikembangkan, apakah anda ingin menggunakannya dalam pembelajaran mata kuliah shakai gengogaku?
1	Video menarik untuk ditonton, sehingga dapat menambah keingintahuan terhadap materi yang disampaikan.	Video sudah sangat bagus, latar belakang tidak terlalu mencolok sehingga enak dilihat.	Ya
2	Video sangat bagus dan menarik sehingga video layak untuk menjadi media pembelajaran shakai gengogaku	Video sudah bagus	Ya
3	Video pembelajaran ini sudah baik dan mengandung penjelasan yang singkat namun jelas. Jadi efektif dalam mendukung proses pembelajaran.	Tidak ada masukan.	Ya
4	cukup menarik dikarenakan sudah memasukan gambar atau animasi dalam video sehingga menarik perhatian. dalam durasi singkat, video sudah mencantumkan materi yang lengkap.	Tidak, dikarenakan video sudah menarik	Ya

Video pembelajaran ini dapat merangsang keaktifan saya dalam belajar	5	4	5	4	5	5	28	4.7			
Video pembelajaran ini menstimulasi saya agar ikut berinteraksi	5	5	5	5	5	5	30	5			
Materi											
Materi video menarik	4	5	5	5	5	4	28	4.7	4.75		
Materi sudah sesuai dengan materi pembelajaran	4	5	5	5	5	5	29	4.8			
Materi video sudah lengkap untuk memudahkan saya dalam belajar	4	4	5	5	5	5	28	4.7			
Video materi disajikan dengan sistematis (runtut)	4	5	5	5	5	5	29	4.8			
Desain Pembelajaran											
Materi disampaikan dengan strategi yang sesuai	4	5	5	5	4	5	28	4.7	4.8		
Bahasa yang digunakan sederhana sehingga mudah dipahami	5	5	5	5	5	5	30	5			

Penjelasan sudah didukung dengan gambar-gambar yang menarik dan sesuai materi	5	5	5	5	4	4	28	4.7			
Suara narator dalam menyampaikan materi jelas	4	5	5	5	5	5	29	4.9			

Mahasiswa	Bagaimana pendapat anda tentang video pembelajaran ini?	Apakah anda memiliki masukan untuk bisa membuat video ini menjadi lebih baik? jika iya, sebutkan!	Jika video pembelajaran ini sudah selesai dikembangkan, apakah anda ingin menggunakannya dalam pembelajaran mata kuliah shakai gengogaku?
1	Video pembelajaran bagus dan menarik sehingga dapat membantu dalam memahami pembelajaran shakai gengogaku.	Video sudah bagus	Ya
2	Video pembelajaran menarik untuk dilihat bahkan berulang kali, karena kualitas video dan suara narator bagus untuk dinikmati dan materi mudah dipahami	Video sudah sangat bagus, mungkin tidak perlu ada perubahan lagi	Ya

3	Video pembelajaran ini sudah baik, konsep video yang sederhana serta penjelasan materi yang jelas dan runtut. Jadi sangat efektif jika di gunakan dalam pembelajaran.	Tidak ada masukan.	Ya
4	Video pembelajaran ini menurut pendapat saya sangat menarik, memotivasi dan mengundang rasa keingintahuan, dan juga materi yang dijelaskan sudah jelas.	Tidak ada, video ini sudah dibuat dengan baik secara materi dan nada suara yang digunakan sudah baik.	Ya
5	Isi materi dalam video dan cara penyampaiannya cukup baik dan jelas	tidak ada, sudah bagus dalam penyampaian materi, mudah dipahami, dan sangat menarik.	Ya
6	Video menarik	Secara keseluruhan sudah baik, mungkin bisa lebih ditingkatkan lagi gesture tubuh	Ya
		dalam penyampaian materinya agar terlihat lebih interaktif	

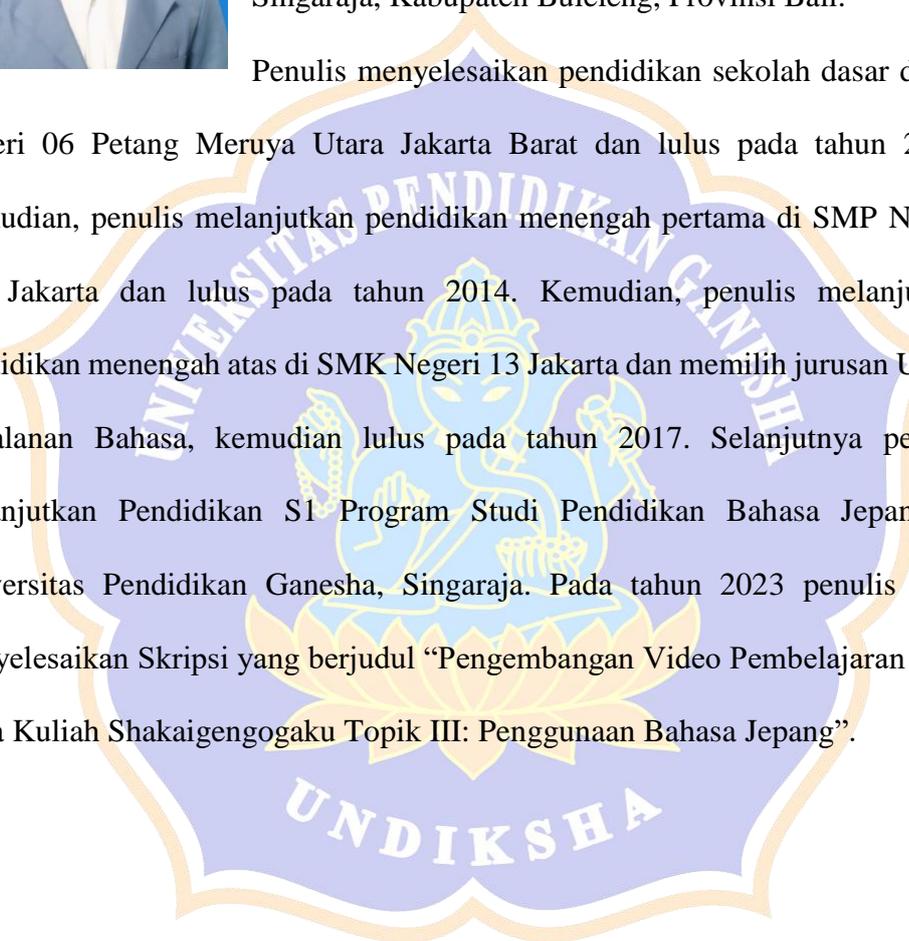
RIWAYAT HIDUP



Dani Dewo lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juni 1999.

Penulis merupakan anak keempat dari pasangan suami istri Hamim dan Yumenah. Kini penulis tinggal di Jalan Laksamana, Gang Arjuna No.9, Desa Baktiseraga, Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 06 Petang Meruya Utara Jakarta Barat dan lulus pada tahun 2011. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 105 Jakarta dan lulus pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 13 Jakarta dan memilih jurusan Usaha Perjalanan Bahasa, kemudian lulus pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Pada tahun 2023 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Kuliah Shakaigengogaku Topik III: Penggunaan Bahasa Jepang”.



Lampiran 1. Lembar Pernyataan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran pada Mata Kuliah Shakai Gengogaku (Topik III: Penggunaan Bahasa Jepang)” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 17 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Dani Dewo